**BAB III**

**METODOLOGI PENELITIAN**

1. **JenisPenelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pola analisis statistik deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang berupa angka-angka kemudian ditelaah atau dianalisis berdasarkan gambaran atau deskripsi tentang yang ada sebagai hasil penelitian.

Berdasarkan asumsi di atas makapenelitian ini berupaya mengumpulkan data-data atau informasi obyektif di lapangan penelitian menyangkut pengaruh disiplin mengajar guru Pendidikan Agama Islam terhadap motivasi belajar siswa pada bidang studi Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 2 Wawonii Selatan, untuk kemudian diolah secara statistik berdasarkan cara pandang dan konsepsi peneliti.

1. **Lokasi danWaktuPenelitian**
2. **Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Wawonii Selatan yang bertempat di Desa Roko-Roko, Kecamatan Wawonii Tenggara Kabupaten Konawe. Lokasi penelitian ditetapkan dalam rangka mencari fakta tentang pengaruh disiplin mengajar guru terhadap motivasi belajar pendidikan agama Islam siswa SMP Negeri 2 Wawonii Selatan Kabupaten Konawe.

1. **Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan selama dua bulan, yakni mulai bulan Juni 2013 hingga bulan Juli 2013.

1. **Populasi dan Sampel**
2. **Populasi**

Populasi menurut S. Margono adalah “keseluruhan obyek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes atau peristiwa sebagai sumber yang dimiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian”.[[1]](#footnote-2)Sehingga populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan jumlah siswa kelas VII, danVIII, di SMP Negeri 2 Wawonii Selatan yang berjumlah 113 orang yang tersebarkedalamempatkelas. Adapunjumlahkeseluruhankelas VII, danVIII siswa di SMP Negeri 2 Wawonii Selatan dapat dilihat pada table berikut:

**Tabel 3.1 Keadaan Populasi**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Kelas | Jumlah |
| 1 | VIIA | 31 |
| 2 | VIIB | 30 |
| 3 | VIIIA | 26 |
| 4 | VIIIB | 26 |
| Jumlah | 113 |

Sumber data: Dokumentasi siswa tahun 2013-2014.

1. **Sampel**

Berdasarkan populasi tersebut di atas, maka penelitian yang mengambil kelas VII dan kelas VIII untuk dijadikan sampel penelitian. Berdasarkan jumlah sampel tersebut maka penulis mengambil 35 % dari jumlah kelas VII dan kelas VIII. sehingga jumlah sampel yang ditetapkan oleh peneliti adalah 35 % 113 orang = 39.55 (sehingga di bulatkan menjadi 40 orang). Sebagaimana yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto: **“**Dalam pengambilan sampel, apabila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua akan tetapi bila subyeknya di atas 100 maka dapat diambil antara 10 % - 15 %, 20 % - 25 %, 30 % - 35% dan seterusnya”[[2]](#footnote-3)

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan metode *stratified random sampling* yaitu “suatu teknik pengambilan sampel dari anggota populasi secara acak, dimana teknik pengambilan sampel ini dilakukan apabila anggota populasinya heterogen. Adapun rincian sampel dalam penelitian ini adalah:

**Tabel 3. 2 Keadaan Sampel Penelitian**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Kelas | JumlahSiswa | JumlahSampel |
| 1 | VII A | 31 | 10,85 |
| 2 | VII B | 30 | 10,5 |
| 3 | VIII A | 26 | 9,1 |
| 4 | VIII B | 26 | 9,1 |
| Jumlah | 113 | 39,55 |

Berdasarkan penjelasan pada tabel di atas jumlah sampel yang peneliti ambil adalah 40 orang dari jumlah keseluruhan siswa yang berada di kelas VII, dan VIII di SMP Negeri 2 Wawonii Selatan.

1. **Variabel Penelitian dan Desain penelitian**
2. **Variabel Penelitian**

Adapun variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel X : Disiplin Mengajar guru (sebagai variabel bebas)
2. Variabel : Motivasi belajar Siswa (variabel terikat)
3. **Desain Penelitian**

Desain penelitian ini adalah:

Y

X

Keterangan :

X = Disiplin mengajar guru PAI

Y = Motivasi belajarPAI

1. **TeknikPengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, maka penulis menggunakan metode pengumpulan data *fieldresearch* (penelitian lapangan) yaitu mengadakan penelitian secara langsung di lapangan untuk memperoleh data yang valid dengan menggunakan metode sebagai berikut:

1. Angket, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara member sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden tentang disiplin mengajar guru dan motivasi belajar siswa untuk dijawab secara objektif. Sehingga untuk mendapatkan data dalam penelitian ini penulis mengunakan angket yang memuat sejumlah pertanyaan tertulis diajukan kepada responden yang berjumlah 40 orang. Adapun skala angket yang digunakan adalah *skala likert* dalam bentuk pilihan ganda dengan pilihan jawaban ; a. sangat sering, b. sering, c. kadang-kadang, d. jarang, e. Tidak pernah. Untuk pensekorannya ditentukan berdasarkan pada pertanyaan positif dan negatif. Untuk pertanyaan positif diberi skor masing- masing a = 5, b = 4, c. 3, d. 2. e. 1. Sedangkan pertanyaan negatif diberi skor masing-masing a = 1, b. 2, c. 3, d. 4, e. 5
2. Dokumentasi, yaitu mengamati, mencatat sekaligus menganalisa dokumen-dokumen yang ada hubungannya dengan motivasi belajar dan dokumen-dokumen pendukung lainnya.
3. Observasi dilakukan dengan cara melakukan pengamatan terhadap subjek penelitian dan data lain yang berkaitan dengan variabel penelitian.
4. **Kisi-Kisi Instrumen Penelitian**

Instrument penelitian merupakan batasan atau tolak ukur penelitian yang memuat indikator-indikator penelitian. Adapaun kisi-kisi instrument dalam penelitian ini adalah :

**Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | Dimensi  | Indikator  | Butir  |
|  | 1. Melaksanakan tata tertib sekolah
2. Sikap hormat pada teman seprofesi dan siswa
3. Taat terhadap kebijaksanaan yang berlaku.
 | 1. Berpakaian sesuai tata tertib sekolah
2. Datang dan pulang sesuai waktu yang ditetapkan
3. Masuk dan keluar kelas sesuai waktu yang ditetapkan
4. Bekerjasama dengan teman seprofesi
5. Menjaga hubungan baik dengan siswa
6. Menjaga hubungan baik dengan teman seprofesi
7. Taat pada peraturan perundang-undangna yang berlaku
8. Taat pada keputusan atasan
9. Menerima dan mengkaji berbagai pembaharuan baru
 | 1, 152, 34, 5, 107, 911, 12, 13, 146, 8162017, 18, 19 |
|  | 1. Motivasi instrinsik
2. Motivasi ekstrinsik
 | 1. Minat pada pembelajaran
2. Perasaan senang pada pembelajaran
3. Kesadaran akan pentingnya materi pembelajaran
4. Keinginan untuk mendapatkan nilai yang bagus
5. Mengharapkan hadiah
6. Ingin bersaing
7. Karena ujian/ ulangan
8. Ingin membuktikan diri
9. Takut dihukum
 | 1, 2,3, 4, 56, 7, 89, 1011,12, 2017, 1915, 6, 1813, 14 |

1. **Teknik Analisis Data**

Dari data yang diperoleh dalam penelitian ini dianalisis agar mendapatkan kesimpulan mengenai penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian kuantitatif asosiatif sederhana analisis data yang dilakukan terdiri atas:

1. **Analisis Data Deskriptif**

Analisis data deskriptif dilakukan untuk mengetahui gambaran dan sebaran data secara umum. Hal ini dilakukan untuk mengetahui deskripsi data yang diperoleh. Adapun analisis data deskriptif yang dilakukan dalam penelitian ini mencakup: a) *mean* (rerata), b) *median* (nilai tengah), c) *modus* (nilai yang sering muncul), d) varians, dan e) standar deviasi.

1. **Uji Hipotesis**

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui kebenaran dari hipotesis yang dilakukan. Secara statistik hipotesis penelitian yang diajukan dapat ditulis sebagai berikut:

Ho: ρ1 ≤ 0

Ha: ρ1 > 0

Jika nilai korelasi lebih besar dari 0 (nol) maka Ha diterima, yang berarti bahwa terdapat pengaruh positif disiplin mengajar guru terhadap motivasi belajar pendidikan agama Islam siswa di SMP Negeri 2 Wawonii Selatan. Jika lebih kecil atau sama dengan 0 (nol) maka Ho diterima yang berarti bahwa tidak terdapat pengaruh positif disiplin mengajar guru terhadap motivasi belajar pendidikan agama Islam siswa di SMP Negeri 2 Wawonii Selatan.

Berikut adalah rincian langkah-langkah yang ditempuh selama proses pengujian hipotesis:

1. Perhitungan regresi linear dilakukan untuk mengetahui persamaan regresi yang terbentuk oleh variabel penelitian. Tujuan dari dilakukannya analisis regresi adalah untuk mengetahui perubahan yang terjadi pada variabel terikat (Y) pada tiap kenaikan atau penurunan pada nilai variabel bebas (X). Perhitungan regresi dapat dilakukan melalui rumus sebagai berikut:

Ŷ = a + bX.[[3]](#footnote-4)

Keterangan:

Ŷ = nilai yang diprediksikan

a = konstanta atau bila harga X = 0

b = koefisien regresi

X = nilai pada variabel bebas.

1. Uji korelasi dengan menggunakan rumus *product* *moment*. Pemilihan uji korelasi dengan menggunakan uji *product* *moment* dikarenakan jenis data dalam penelitian ini adalah data interval – interval sehingga menurut kaidah yang digunakan untuk menganalisis korelasi adalah rumus product moment sebagai berikut:

Keterangan :

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| r *xy* | = | Korelasi antara disiplin mengajar guru terhadap motivasi belajar pendidikan agama Islam siswa. |
| X | = | Skor hasil olahan angket disiplin mengajar guru |
| Y | = | Skor hasil olahan motivasi belajar pendidikan agama Islam |
| N | = | Banyaknya responden[[4]](#footnote-5) |

1. Berdasarkan nilai koefisien product moment yang diperoleh selanjutnya akan dilihat koefisien determinasinya (KD) untuk mengetahui berapa besar sumbangan variable X terhadap Variabel Y.

KD = r2 x 100 %. [[5]](#footnote-6)

1. Uji signifikansi korelasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar korelasi antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) jika hasil perhitungan korelasi dikembalikan pada data populasi. Perlu diingat bahwa analisis korelasi yang dilakukan sebelumnya dilakukan pada data sampel. Jadi untuk mengetahui apakah besar koefisien korelasi juga berlaku untuk data populasi maka dilakukan lagi pengujian yang dalam istilas statstiknya dikenal dengan uji signifikansi korelasi. Pada penelitian ini uji signifikansi dilakukan dengan rumus uji F sebagai berikut:

Kaidah pengujian:

* Jika F hitung > F tabel maka tolak H0 terima H1 artinya signifikan, dan
* Jika F hitung < F tabel maka tolak H1 terimah H0 artinyatidak signifikan.
* JKreg (a) = ( – RJK *ref*(a) = JKreg (a)
* JKreg () = b( =
*

1. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan,* (Jakarta: PT RinekaCipta, 2003), h. 118

 [↑](#footnote-ref-2)
2. Suharsimi Arikunto, *ProsedurPenelitian (Suatu Pendekatan Praktek),* (Jakarta: RinekaCipta, 1993), h. 115 [↑](#footnote-ref-3)
3. Sudjana, *Metoda Statistika* (Bandung: Tarsito, 2005), h. 312. [↑](#footnote-ref-4)
4. Anas Sudijono, Pengantar *Statistik Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo,2003), h. 196 [↑](#footnote-ref-5)
5. *Ibid.,* h. 125 [↑](#footnote-ref-6)